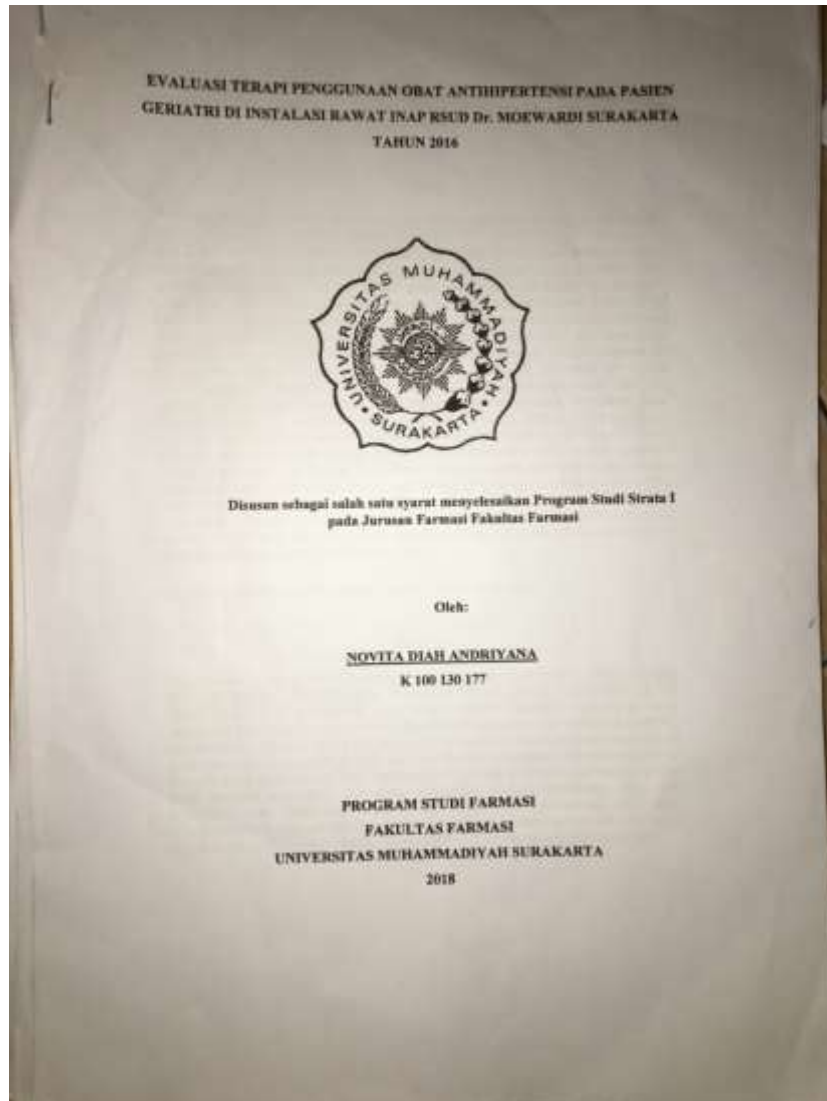


LAMPIRAN

Lampiran 1



Lampiran 2

EVALUASI TERAPI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2016

Abstrak

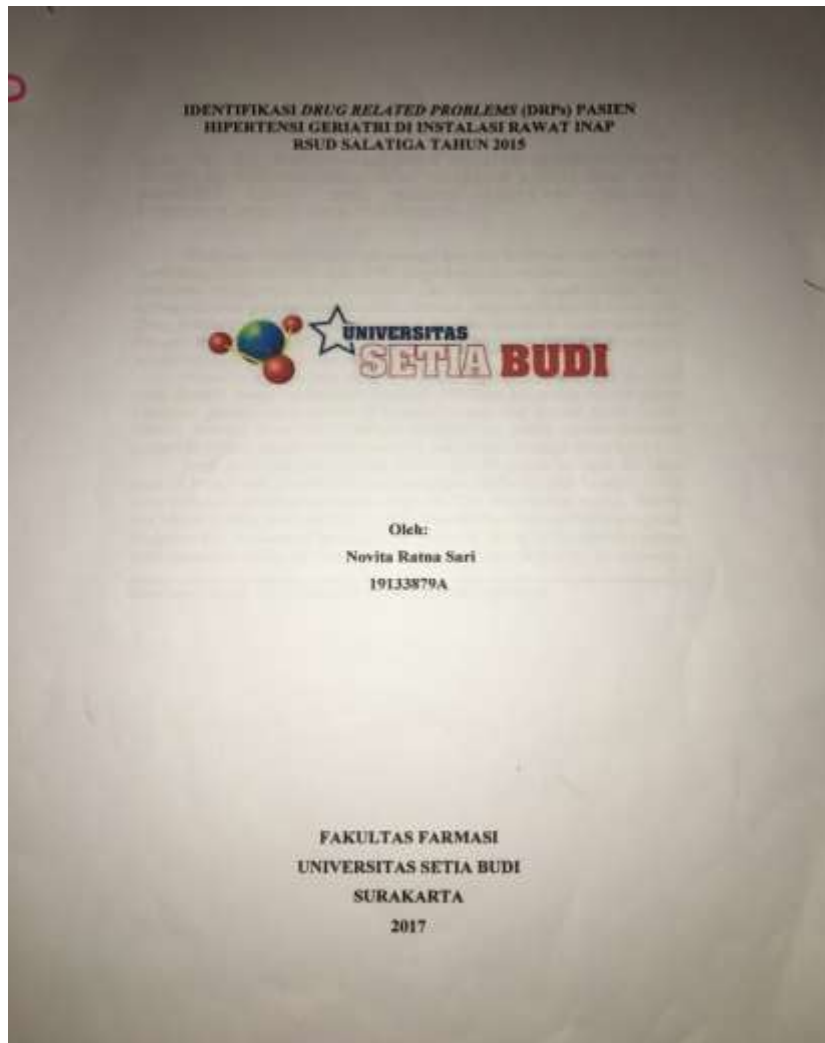
Hipertensi merupakan faktor utama penyebab stroke, penyakit jantung, penyakit ginjal, dan komplikasi yang berkaitan dengan penurunan usia harapan hidup. Sementara itu, pada lanjut usia terjadi penurunan beberapa fungsi organ sehingga pemberian obat yang tepat dapat menentukan keberhasilan terapi dan menurunkan angka morbiditas dan mortalitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri yang didiagnosa hipertensi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016. Evaluasi rasionalitas terapi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis. Jenis dan rancangan penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pengambilan data secara retrospektif dan analisis data secara deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan sebanyak 61 data yang diambil sebagai sampel dianalisis berdasarkan standar terapi yang digunakan, yaitu *Pharmacotherapy: a Pathophysiologic Approach Seventh Edition, Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults Report From the Panel Members Appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8)* dan *Geriatric Dosage Handbook 16th Edition*. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis rasionalitas terapi penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri, diperoleh hasil yaitu 100% tepat indikasi, 100% tepat pasien, 95,08% tepat obat, dan 96,55% tepat dosis. Hasil penggunaan obat antihipertensi tunggal yang paling banyak digunakan yaitu amlodipin sebesar 32,78% dan obat antihipertensi kombinasi yang paling banyak digunakan yaitu amlodipin dengan candesartan sebesar 19,67%.

Kata kunci: Hipertensi, antihipertensi, geriatri, rasionalitas terapi.

Abstract

Hypertension is one of the major factors causing stroke, heart disease, kidney disease, and complications associated with decreasing life expectancy. Meanwhile, in the elderly, there is a decrease in some organ function therefore appropriate drug prescribing can determine the success of the therapy and reduce the number of mortality and morbidity. The purpose of this study was to know the description and accuracy of antihypertensive drug use in geriatric patients who were diagnosed with hypertension in Dr. Moewardi Surakarta in 2016. Rationality of therapy evaluation performed in this study includes appropriate indication, appropriate patient, appropriate drug, and appropriate dose. Type and design of this study was observational study with retrospective data retrieval and descriptive data analysis. Sampling was done by using *purposive sampling* method and 61 data which were taken as sample were analyzed

Lampiran 3



Lampiran 4

INTISARI

SARI, NR., 2017, IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PASIEN HIPERTENSI GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SALATIGA TAHUN 2015, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi dikenal secara luas sebagai penyakit kardiovaskular. Pada 2025 mendatang, diproyeksikan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. Tingginya prevalensi penggunaan obat kombinasi dan perubahan farmakokinetik serta farmakodinamik pada pertambahan usia membuat pasien lansia mudah mengalami *Drug Related Problems* (DRPs). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *Drug Related Problems* (DRPs) yang terjadi pada pasien hipertensi geriatri meliputi ketidaktepatan obat, dosis lebih dan dosis kurang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode cross-sectional dan data yang diambil secara retrospektif. Populasi penelitian ini adalah semua pasien hipertensi geriatri yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga tahun 2015. Sampel penelitian ini adalah pasien hipertensi geriatri dari bulan Januari – Desember 2015 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 95 pasien, terdapat 66 kasus pada 53 pasien yang memiliki potensi mengalami DRPs. Tingkat kejadian DRPs yang terbanyak adalah dosis terlalu tinggi 36,37%, dosis terlalu rendah 19,69% dan ketidaktepatan obat sebanyak 43,94%. Berdasarkan evaluasi DRPs yang telah dilakukan dari keseluruhan kasus (55,8%) termasuk dalam DRPs potensial karena tidak ditemukan tanda signifikan pada pemeriksaan vital dan kondisi klinis pasien.

Kata kunci: dosis, *Drug Related Problems*, geriatri, hipertensi

Lampiran 5


Jurnal Mandiri Pharmacien Indonesia, Vol 5, No 2 Desember 2019
Available online at: www.jurnal-pharmacien.com/jmpy
p-ISSN : 2442-9032
e-ISSN : 2502-9279

Pola Penggunaan Obat Hipertensi Pada Pasien Geriatri Berdasarkan Tepat Dosis, Tepat Pasien Dan Tepat Obat Di Rumah Sakit Anutapura Palu Tahun 2019

Syafika Alaydrus, Natalia Toding
Program Studi DIII Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

ABSTRAK

Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit-penyakit kardiovaskular yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Sementara itu, peningkatan jumlah usia lanjut akan berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan salah satunya pada perubahan fisik dalam sistem kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dan kesesuaian terapi penggunaan obat hipertensi pada pasien geriatri di RSU Anutapura Palu. Kesesuaian terapi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi kersasionalan terapi yang meliputi tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis. Jenis dan rancangan penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pengambilan data secara prospektif dan analisis data secara deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling dan sebanyak 30 data yang diambil sebagai sampel dianalisis berdasarkan standar terapi yang digunakan yaitu the Eight Joint National Committee (JNC VIII). Berdasarkan hasil penelitian dari analisis rasionalitas terapi penggunaan obat hipertensi pada pasien geriatri, diperoleh hasil kesesuaian terapi yaitu 90,67% tepat pasien, 86,67% tepat obat dan 83,33% tepat dosis. Hasil penggunaan obat antihipertensi tunggal yang paling banyak digunakan yaitu golongan CCB sebesar 50,67% dan obat kombinasi yang paling banyak digunakan yaitu golongan CCB+ARB sebesar 10%.

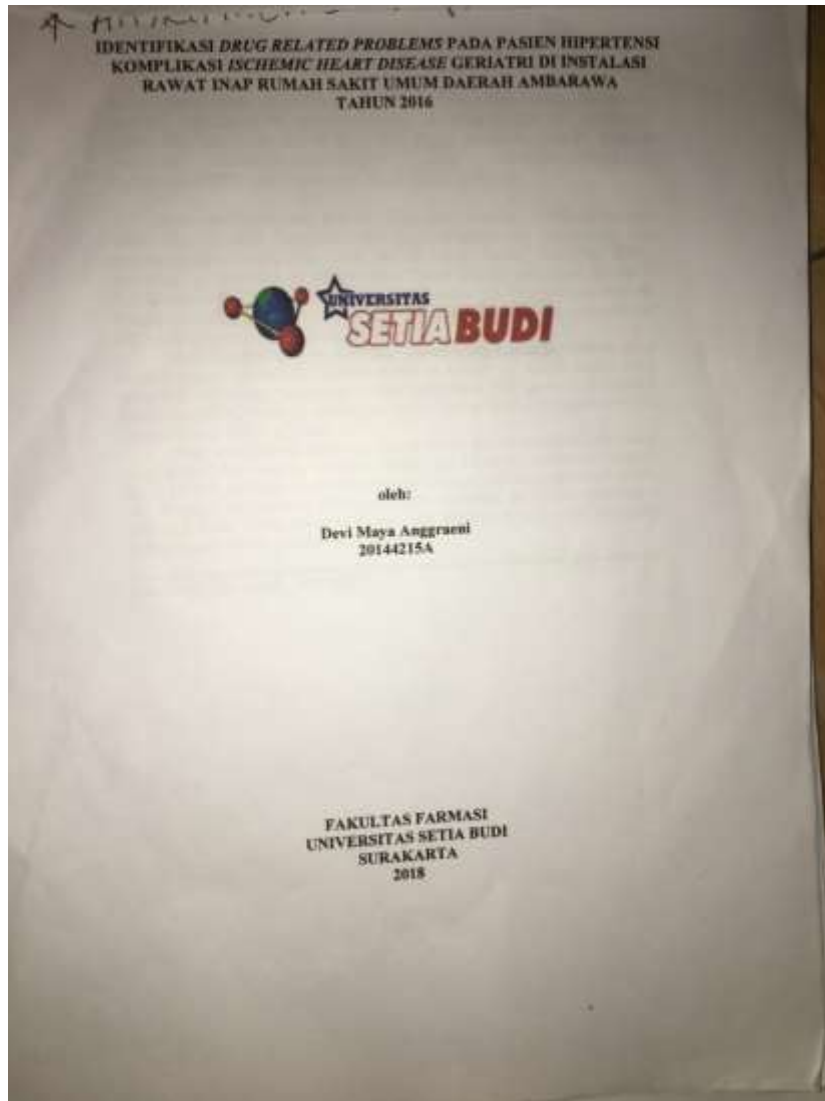
Kata Kunci: Hipertensi, Geriatri, Rasionalitas Terapi, Kardiovaskular

Penulis Korespondensi:
Syafika Alaydrus
Program Studi DIII Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu
E-mail : syafikaalaydrus99@gmail.com

PENDAHULUAN

Seseorang dapat dikatakan hipertensi atau tekanan darah tinggi apabila tekanan darah meningkat dengan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan jarak waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Kemenkes RI, 2017). Bertambahnya usia akan mempengaruhi beberapa aspek dalam kehidupan, salah satunya yaitu perubahan fisik dalam sistem kardiovaskular. Aktivitas normal dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi dan memperberat disfungsi kardiovaskular seperti perubahan normal yaitu adanya penuaan faktor keturunan, dan gaya hidup dapat memicu terjadinya kelainan mayor salah satunya adalah penyakit tekanan darah tinggi. Hasil penelitian John et al mengatakan bahwa geriatri lebih dominan beresiko terkena penyakit kardiovaskular absolut lebih tinggi, karena adanya keterikatan antara

Lampiran 6



Lampiran 7

INTISARI

ANGGRAENI DM., IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* PADA PASIEN HIPERTENSI KOMPLIKASI *ISCHEMIC HEART DISEASE* GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWATAHUN 2016. SKRIPSI.FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI.SURAKARTA.

Hipertensi merupakan penyakit yang membutuhkan pengobatan seumur hidup, terlebih pada komplikasi tentu saja membutuhkan pengawasan dan monitoring dalam pengobatan, salah satu monitoring adalah identifikasi DRPs. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa, karena di RSUD Ambarawa ini belum pernah ada penelitian ini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada karena penelitian ini mengidentifikasi DRPs pada pasien hipertensi komplikasi IHD.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan data yang diambil secara retrospektif. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani pengobatan hipertensi dengan komplikasi IHD geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Ambarawa mulai tanggal 1 Januari 2016 – 31 Desember 2016 yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 pasien, terdapat 6 kasus yang mengalami DRPs. Tingkat kejadian DRPs yang terbanyak adalah dosis terlalu tinggi 85,71% Ketidaktepatan pemilihan obat sebesar 14,29%, dosis terlalu rendah 0%. Berdasarkan evaluasi DRPs yang telah dilakukan dari keseluruhan kasus termasuk dalam DRPs potensial karena tidak ditemukan tanda signifikan pada pemeriksaan vital dan kondisi klinis pasien.

Kata kunci Hipertensi, IHD, DRPs

Lampiran 8

KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Elma Romayanti
 NIM : 1748401027
 Judul Penelitian : Pola Peresepan Pasien Geriatri Hipertensi Rawat Inap Di Rumah Sakit: Studi Literatur
 Pembimbing : Dra. Pudji Rahayu, Apt, M. Kes.

NO	HARI-TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING
1.	27 desember 2019	Revisi judul - Bab I fokus tentang geriatric - Bab II Permasalahan penyakit lansia Kerangka teori diperbaiki	
2.	31 desember 2019	- Revisi Bab I lebih spesifik - Rumusan masalah diambil dari latar belakang - Daftar pustaka ditambahkan literature untuk bab 2	
3.	08 januari 2020	- Revisi Bab II - Tambahkan 10 penyakit pada geriatric - Literature ditambahkan lagi - Penatalaksanaan geriatric - Kwota sampel diambil dengan random atau 3 bulan yang mewakili	
4.	15 januari 2020	- Pengambilan data dengan medical record - Revisi Bab III - rumusan masalah - Revisi penulisan dan daftar pustaka	
5.	15 januari 2020	- Revisi Penulisan - Revisi bab 3 - Rumus sampel - Tambah Literature dari buku	

6.	17 januari 2020	• Revisi kerangka teori • Harus lebih spesifik • Menentukan sampel	H
7.	22 januari 2020	• Fokus pada polifarmasi • Tujuan khusus untuk melihat persentase resep • Berdasarkan who	H
8.	24 januari 2020	• Tujuan untuk melihat peresepan • Litaratur dari who	H
9.	27 januari 2020	• ACC Seminar proposal	H
10	11 mei 2020	• Pengambilan data dengan jurnal • Lebih jelas tempat datanya • Data diberi jumlah sampel tiap hasil dari masing-masing penelitian • Tabel dibuat perbedaan yang spesifik • Jumlah dengan sumber data dari penelitian •	H
11	8 Juni 2020	• Data hasil untuk obat penyerta dihilangkan yang tidak terpakai, diikuti dengan data diatasnya atau peneliti yang pertama agar bisa membandingkan • Data dibuat urut dari data golongan dan sejenis obat diurutanyaa. • Urutkan bukan yang terbanyak tetapi dari datanya yang sama dibuat perbandingan	H
12	17 juni 2020	• Perbandingan tabel karakteristik, buat grafik • Berikan persen golongan • Hasil dan data sama	H

		digabung • Persentase obat peyerta	
13	22 juni 2020	• Revisi tabel karakteristik • Revisi Pembahasan	
14	23 juni 2020	ACC Seminar Hasil	

KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Elma Romayanti
 NIM : 1748401027
 Judul Penelitian : Pola Peresepan Pasien Geriatri Hipertensi Rawat Inap Di Rumah Sakit: Studi Literatur
 Pembimbing : Isnenia, Apt, M.Sc

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING
1.	20 januari 2020	• Revisi penulisan • Revisi tabel • Revisi mengapa mengambil geriatric apa bedanya? • Literature berdasrakan apa who/permenkes 72	H
2.	28 januari 2020	• Tujuan proposal • Tujuan khusus • Perhitungan persentase (rumus)	H
3.	31 januari 2020	• Perhitungan rumus • Pengambilan sampel • Penulisan	H
4.	3 februari 2020	• ACC Seminar Proposal	H
5.	7 februari 2020	• D.O diperbaiki • Sesuaikan dengan tinjauan pustaka • Perhitungan persentase	H
6.	9 februari 2020	• Revisi penulisan	H
7.	16 juni 2020	• Revisi Tabel hasil • Revisi Gambarkan secara umum jurnal tersebut. Kriteria kamu apa saja yang memang terpenuhi dalam jurnal jurnal ini.	H

		• Revisi hasil • Revisi kriteria jurnal yang dipakai • Revisi Tabel • Sebelum ketabel ada kalimat pembukanya	
8.	23 juni 2020	• Revisi tata cara penulisan • Revisi hasil • Revisi pembahasan	H
9.	24 juni 2020	• ACC Seminar Hasil	H
10.	29 juni 2020	• Revisi Do disesuaikan dengan hasil • Revisi tabel obat penyerta • Revisi pembahasan	M
11.	7 juli 2020	• Revisi tabel obat penyerta • Penulisan	H
12.	9 juli 2020	• Revisi hasil	M.

**LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Hari / Tanggal : Rabu / 05 Februari 2020
 Nama Mahasiswa : Elma Romatanti
 Judul Proposal Tugas Akhir : Pola Persepan Pasien Genati Hipertensi
 Rawat Jalan Di Rumah Sakit Bintang Amin
 Kota Bandar Lampung Tahun 2020.

HASIL MASUKAN :

Penguji I :

penelitian. muntah
 ~ muntah air → muntah darah / darah merah
 ~ muntah darah → darah? pola persepan dll.
 ~ kekeuhan infeksi
 d.o → point 5 no kasus menurut penulisan RS ?

Penguji II :

~ d.o → dr. p. p. p.
 perjalan dari jls

Penguji III :

Mengetahui

Penguji 1,

Penguji 2,

Penguji 3,

Endah Ratnasari Muatash, Msi
 Nip: 198808292015032003

Ignenia, Msc
 Nip: 198601192012122001

Ora. Pudi Rahayu, Apt. Mkes
 Nip: 196502071991012001

**LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR**

Hari / Tanggal : Senin, 29 Juni 2020
Nama Mahasiswa : Elina Romayanti
Judul Tugas Akhir : Pola Persepsi Pasien Geriatri Hipertensi
Rawat Inap di Rumah Sakit: Studi Literatur

HASIL MASUKAN :

Penguji I :

- Tampilan hasil yg no. 2 → ke m. plat Aeri
Cekin dulu — kekinat (116)
- Do dibagikan cara ukur, persentase karantensis. Obat jenis dan golongan.
 - later belakang tambahkan Tertaut literatur yg didapat
 - Terdapat 2 Skripsi yang Sama apa bedanya.

Penguji II :

- Do disesuaikan
- Tabel obat Penerta diperbaiki
- Tambahan Perawatan berdasarkan keilmuan

Penguji III :

mm 15

Mengetahui

Penguji 1,



(Endah Ratnasari Mukatasih, M.Si)
NIP (198808292015032003)

Penguji 2,



(Isnema, M.Sc)
NIP (198601192012120201)

Penguji 3,



(Dra. Pudji Rahayu, Apt. M.Kes)
NIP (196502071991012001)